

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL BERBAHASA INDONESIA.....	i
HALAMAN JUDUL BERBAHASA IGRRIS	ii
HALAMAN JUDUL BERBAHASA ARAB	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR LAMBANG	xiv
ABSTRAK BERBAHASA INDONESIA.....	xv
ABSTRAK BERBAHASA IGRRIS	xvi
ABSTRAK BERBAHASA ARAB	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Tinjauan Pustaka	4
1.5 Landasan Teori.....	6
1.6 Metode Penelitian.....	13
1.7 Sistematika Penulisan	15
1.8 Pedoman Transliterasi Arab-Latin	16

BAB II STRUKTUR PERAN DIATESIS AKTIF DALAM “ANWĀ‘U AN-NUṢŪṢĪ AL-MUQARRARATI LI TALĀMĪZA ASY-SYAHĀDATI AṢ-ṢANĀWIYYATI AL-‘ULYĀ”	20
2.1 Diatesis Aktif dengan Verba Bervalensi Satu	21
2.2 Diatesis Aktif dengan Verba Bervalensi Dua	23
2.3 Diatesis Aktif dengan Verba Bervalensi Tiga.....	29
2.4 Diatesis Aktif dengan Verba Bervalensi Empat.....	35
BAB III STRUKTUR PERAN DIATESIS PASIF DALAM “ANWĀ‘U AN-NUṢŪṢĪ AL-MUQARRARATI LI TALĀMĪZA ASY-SYAHĀDATI AṢ-ṢANĀWIYYATI AL-‘ULYĀ”	38
3.1 Diatesis Pasif Subjenis Objektif.....	39
3.2 Diatesis Pasif Subjenis Benefaktif	43
3.3 Diatesis Pasif Subjenis Lokatif	47
BAB IV STRUKTUR PERAN DIATESIS RSIPROKAL DALAM “ANWĀ‘U AN-NUṢŪṢĪ AL-MUQARRARATI LI TALĀMĪZA ASY-SYAHĀDATI AṢ-ṢANĀWIYYATI AL-‘ULYĀ”	50
4.1 Diatesis Resiprokal Bersubjek Pluralis	51
4.2 Diatesis Resiprokal Bersubjek Singularis	54
BAB V STRUKTUR PERAN DIATESIS REFLEKSIF DALAM “ANWĀ‘U AN-NUṢŪṢĪ AL-MUQARRARATI LI TALĀMĪZA ASY-SYAHĀDATI AṢ-ṢANĀWIYYATI AL-‘ULYĀ”	60
5.1 Diatesis Refleksif Ber- <i>fi‘l Lazim</i>	61
5.2 Diatesis Refleksif Ber- <i>fi‘l Muta‘addī</i>	63
BAB VI KESIMPULAN	70
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	
RINGKASAN SKRIPSI DALAM BAHASA ARAB	

DAFTAR SINGKATAN

Ag	: Agentif
Ben	: benefaktif
BUL	: bagi unsur langsung
DA	: diatesis aktif
DP	: diatesis pasif
DRef	: diatesis refleksif
DRes	: diatesis resprokal
F	: <i>fi'l</i>
Fa	: <i>fā'il</i>
Flaz	: <i>fi'l lāzim</i>
Fm	: <i>fi'l ma'lūm</i>
Fma	: <i>fi'l māḍī</i>
Fmu	: <i>fi'l muḍāri'</i>
Fmut	: <i>fi'l muta'ddī</i>
FN	: frasa nominal
Fj	: <i>fi'l majhūl</i>
K	: keterangan
Lo	: lokatif
M	: <i>musnad</i>
Mf	: <i>maf'ūl (bih)</i>
Mi	: <i>musnad ilaihi</i>
Nf	: <i>nā'ib al-fā'il</i>
NRef	: pronomina refleksif
NRes	: pronomina resiprokal
O	: objek
Ob	: objektif
P	: predikat
Pl	: pelengkap
S	: subjek
t.t.	: tanpa tahun
VAB	: verba aksi benefaktif
VAL	: verba aksi lokatif
VAM	: verba aksi murni
VPM	: verba pasif muerni
VPB	: verba pasif benefaktif
VPL	: verba pasif lokatif
VRef	: verba reflektif
VRes	: verba resiprokal

DAFTAR LAMBANG

- abc* : karakter miring dikonvensikan sebagai istilah asing
- abc : garis bawah dikonvensikan sebagai bagian yang dianggap penting
- $\frac{Ag}{Ob}$: tanda bagi (per) digunakan sebagai konstituen yang berperan ganda sebagai pelaku sekaligus sasaran perbuatan
- $\frac{Ag//Ob}{Ob//Ag}$: tanda bagi dan tanda garis miring ganda pada setiap lajur menunjukkan adanya peran ganda berbalasan antara dua pihak (subjek pluralis) dalam satu fungsi
- ↷ : tanda panah/ arah menunjukkan arah sasaran dari perbuatan yang dinyatakan verba oleh pelaku
- ‘ ’ : tanda petik satu digunakan untuk terjemahan sebagai glos
- () : tanda kurung digunakan untuk mengapit tambahan keterangan dalam glos terikat, sumber tulisan, dan istilah lain dalam kalimat
- : tanda hubung digunakan pemisah konstituen sintaksis
- +
- ⊂ : tanda ‘himpunan bagian’ menunjukkan pengisi fungsi tertentu merupakan bagian dari fungsi yang lainnya